

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia pada saat ini cukup pesat. Sehubungan dengan hal itu, perguruan tinggi sebagai tempat yang menghasilkan sumber daya manusia berkualitas, berkepribadian mandiri, dan memiliki kemampuan intelektual yang baik, merasa terpanggil untuk semakin meningkatkan mutu outputnya. Politeknik Negeri Bengkalis (POLBENG) sebagai sebuah Politeknik (perguruan tinggi vokasi) di Indonesia yang berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) guna menunjang pembangunan industri, serta sebagai research university untuk membantu pengembangan kawasan Indonesia. Output dari Politeknik Negeri Bengkalis diharapkan siap untuk dikembangkan ke bidang yang sesuai dengan spesifikasi atau bidang keahliannya. Untuk dapat terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah, setiap mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam menghadapi keprofesionalan pekerjaannya yang sesuai dengan bidang yang digelutinya. Banyak sekali hal yang menjadi hambatan bagi seseorang yang belum mengalami pengalaman kerja untuk terjun ke dunia pekerjaan, seperti halnya ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus bersifat statis (pada kenyataannya masih kurang adaptif atau kaku terhadap kegiatan kegiatan dalam dunia kerja yang nyata), teori yang diperoleh belum tentu sama dengan praktik kerja di lapangan , dan keterbatasan waktu dan ruang yang mengakibatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh masih terbatas. Salah satu peranan yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bengkalis dalam peningkatan pendidikan di bidang teknologi industri adalah dengan mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan praktik kerja langsung kelapangan. Jurusan Teknik Perkapalan, Politeknik Negeri Bengkalis mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kerja praktik dilingkungan yang mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama kuliah. Kerja praktik juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar lebih memahami konsep-konsep non-akademis dan non-teknis.

dalam dunia kerja nyata dengan memberikan sedikit kontribusi pengetahuan pada instansi secara konsisten. Sehubungan dengan semakin dekatnya waktu kami untuk menyelesaikan seluruh studi kami di Jurusan Teknik Perkapalan, Politeknik Negeri Bengkalis, maka sudah seharusnya kami memanfaatkan waktu sebaik – baiknya untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keahlian melalui kerja praktik pada suatu perusahaan seperti PT.Palindo Marine yang bergerak dalam bidang memproduksi kapal cepat dan pelayanan kapal.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Pelaksanaan Magang

1. Terciptanya suatu hubungan yang sinergis, jelas dan terarah antara dunia perguruan tinggi dan dunia kerja sebagai pengguna outputnya.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal desain, pengelasan, fabrikasi, permesinan, perawatan, dan pembangunan kapal sesuai kebutuhan industri.
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sistem kerja di dunia industri sekaligus mampu mengadakan pendekatan masalah secara utuh.
4. Membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata sehingga lebih siap dan percaya diri ketika memasuki dunia kerja setelah lulus
5. Menumbuhkan dan menciptakan pola berpikir konstruktif yang lebih berwawasan bagi mahasiswa.

1.2.2 Manfaat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja praktek di PT. Palindo Marine memberikan berbagai manfaat yang sangat berguna dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional saya sebagai mahasiswa program studi D3 Teknik Perkapalan Politeknik Negeri Bengkalis. Adapun manfaat yang saya peroleh selama melaksanakan kerja praktek ini antara lain:

1. Mahasiswa dapat merasakan langsung situasi kerja di industri, sehingga lebih siap ketika terjun ke dunia kerja setelah lulus
2. Ilmu yang dipelajari di kampus bisa diaplikasikan secara langsung dalam